

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan pemerintah dalam mengembangkan pariwisata sebagai suatu industri untuk menunjang tingkat kesempatan berusaha, kesempatan kerja, peningkatan pemerataan pendapatan masyarakat. Perhatian Pemerintah terhadap pariwisata Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat yang memiliki potensi pariwisata pantai yaitu berawal dari masuknya investor Dubai pada tahun 2008 yang bekerjasama dengan pemerintah Indonesia. Pada Tanggal 22 Juli 2011 diluncurkannya Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) oleh Presiden Republik Indonesia dan Peraturan Pemerintah RI No. 52 Tahun 2014 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika. Tujuan dari MP3EI tersebut yaitu menjadikan tempat pertumbuhan baru di daerah Lombok bagian selatan yang berbasis wisata. Berdasarkan RTRW 2010-2032 Kabupaten Lombok Tengah yang menyatakan bahwa Pariwisata Pantai Kuta Lombok merupakan salah satu pariwisata andalan Kabupaten Lombok Tengah. Dengan kondisi tersebut maka kawasan Pantai Kuta Lombok semakin dipacu untuk meningkatkan kualitas kawasan dengan pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana penunjang pariwisata. Selain itu pemerintah juga telah memindahkan bandara penerbangan dari Kota Mataram ke Kabupaten Lombok Tengah, yang telah mulai beroperasi sejak tahun 2011, sehingga pariwisata yang terdapat di Kabupaten Lombok Tengah semakin mudah dieksplor, terutama wisata Pantai Kuta.

Berdasarkan data dari BPS nasional tahun 2013, semenjak beroperasinya Bandara Internasional Lombok (BIL) mengalami peningkatan presentase kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 253%. Adanya peningkatan kunjungan wisatawan dan aktivitas pariwisata yang berlangsung didalam kawasan secara tidak langsung telah terjadi interaksi dan antara masyarakat lokal dengan wisatawan dan kemudian menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat setempat. Terjadinya akulturasi budaya dan tumbuhnya fasilitas penunjang wisata seperti persewaan perahu, toko, restoran, warung makan dan industri cinderamata yang terdapat di Pariwisata Lombok Tengah selain dapat membuka kesempatan kerja ternyata juga mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat, selain itu juga terjadi ketimpangan atau kecemburuan sosial terkait tenaga kerja. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan James J. Spillan (1987) bahwa pariwisata akan membawa berbagai hal yang

menguntungkan dan sekaligus merugikan, Walaupun sebenarnya tujuan pemerintah mamajukan suatu daerah wisata adalah untuk kemakmuran dan peningkatan pendapatan masyarakat setempat.

Dampak dari pariwisata dapat di kelompokkan menjadi 3 kategori: yaitu ekonomi, sosialkultural dan lingkungan/ekologi (Bull, 1999). Selain peran yang dimilikinya, pariwisata juga merupakan suatu sektor yang tidak jauh berbeda dengan sektor ekonomi yang lain yaitu dalam proses perkembangannya juga mempunyai dampak atau pengaruh dibidang sosial budaya dan ekonomi. Pengaruh yang ditimbulkan tersebut dapat berupa pengaruh positif maupun negatif terhadap kehidupan masyarakat setempat. Untuk mencegah perubahan itu menuju ke arah negatif maka diperlukan suatu perencanaan yang mencakup aspek sosial budaya dan ekonomi, sehingga sedapat mungkin masyarakat setempat ikut terlibat di dalam perencanaan dan pengembangan pariwisata. Hal ini perlu dilakukan untuk mendukung keberhasilan pengembangan daerah wisata yang bersangkutan (Kodyat, 1982). Demikian juga dengan salah satu daerah tujuan wisata yang terdapat di Kabupaten Lombok Tengah yaitu Pantai Kuta, yang dinilai mempunyai potensi yang cukup tinggi dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah Lombok Tengah.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka kawasan Pantai Kuta Lombok yang berada di Kabupaten Lombok Tengah memerlukan adanya suatu studi untuk mengetahui pengaruh aktifitas pariwisata terhadap perubahan kehidupan sosial budaya dan ekonomi berdasarkan persepsi masyarakat lokal. Dimana masyarakat lokal yang merasakan langsung terhadap perkembangan Pariwisata Pantai Kuta Lombok. Berdasarkan persepsi masyarakat tersebut diharapkan dapat diketahui arah perubahan kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat selama berkembangnya Pariwisata Pantai Kuta Lombok.

Terdapat banyak faktor sosial budaya dan ekonomi yang berpengaruh dalam perubahan kehidupan masyarakat, oleh karena itu diperlukan suatu analisis untuk mengetahui faktor-faktor yang paling berpengaruh. Faktor-faktor yang terpilih memiliki keterkaitan yang kuat dengan faktor sosial budaya dan ekonomi lainnya. Artinya apabila faktor terpilih ditingkatkan akan memberikan dampak positif terhadap faktor lainnya. Hasil analisis faktor ini juga nantinya akan dikaitkan dengan persepsi untuk mengetahui apakah faktor tersebut memberikan dampak positif atau negatif bagi masyarakat, sehingga akan mempermudah dalam penentuan peningkatan kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat lokal.

1.2 Identifikasi Masalah

Sebelum melakukan studi mengenai pangaruh pariwisata ini maka perlu terlebih dahulu diidentifikasi gejala sosial budaya dan ekonomi serta permasalahan yang di timbulkan, gejala-gejala sosial budaya dan ekonomi yang terdapat di kawasan Pantai Kuta Lombok antara lain:

- Masuknya kebudayaan wisatawan terutama wisatawan mancanegara menyebabkan terjadinya interaksi antara masyarakat dengan wisatawan sehingga terjadinya ketidaksesuaian budaya/berbenturan dengan norma-norma kesusilaan dan keagamaan yang dapat merusak moral masyarakat seperti berubahnya etika pergaulan remaja terhadap lawan jenis, perubahan berpenampilan remaja, dan mulai lunturnya kegiatan budaya masyarakat kawasan Pantai Kuta Lombok.
- Masyarakat Desa Kuta Lombok yang masih tergolong tertutup dan memiliki kepercayaan agama yang sangat kuat sehingga masih belum dapat menerima pembangunan dan perkembangan pariwisata yang dikhawatirkan dapat menyebabkan berkembangnya usaha hiburan dan minuman beralkohol yang sangat bertolak belakang dengan ajaran agama dan adat istiadat suku sasak.
- Minimnya lapangan pekerjaan dan rendahnya kualitas serta produktivitas tenaga kerja di kawasan pariwisata Pantai Kuta Lombok menyebabkan masih banyaknya pengangguran dan tingginya tingkat jumlah masyarakat bekerja diluar daerah ataupun kota. Sehingga tingkat ekonomi masyarakat masih rendah sedangkan tingkat pengunjung cukup meningkat setiap tahunnya.
- Masyarakat kawasan pariwisata pantai kuta yang masih tergolong miskin karena banyaknya tanggungan keluarga diikuti dengan semakin tingginya harga kebutuhan pokok di kawasan pariwisata Pantai Kuta Lombok dan kurang sadarnya masyarakat dengan pentingnya manabung, sehingga berhutang menjadi pilihan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka.

1.3 Rumusan Masalah

Setelah mengetahui berbagai permasalahan tersebut maka dapat diangkat beberapa pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana persepsi masyarakat mengenai dampak pariwisata terhadap perubahan kondisi sosial budaya dan ekonomi masyarakat?

2. Faktor-faktor sosial budaya dan ekonomi apa saja yang paling berpengaruh terhadap perubahan kehidupan masyarakat selama perkembangan pariwisata di Kawasan Pantai Kuta Lombok?

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui persepsi masyarakat mengenai dampak pariwisata di kawasan Pantai Kuta Lombok di tinjau dari aspek sosial budaya dan ekonomi masyarakat
2. Mengetahui faktor-faktor sosial budaya dan ekonomi yang paling berpengaruh dalam kehidupan masyarakat selama berkembangnya pariwisata di kawasan Pantai Kuta Lombok.

Dan sasaran yang akan dituju dalam penelitian ini adalah

1. Teridentifikasinya kondisi dan persepsi masyarakat di kawasan Pantai Kuta Lombok di tinjau dari aspek sosial budaya dan ekonomi masyarakat.
2. Teridentifikasinya faktor-faktor sosial budaya dan ekonomi yang paling berpengaruh dalam perubahan kehidupan masyarakat selama berkembangnya pariwisata di kawasan Pantai Kuta Lombok.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu ruang lingkup wilayah studi dan ruang lingkup materi pembahasan.

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi

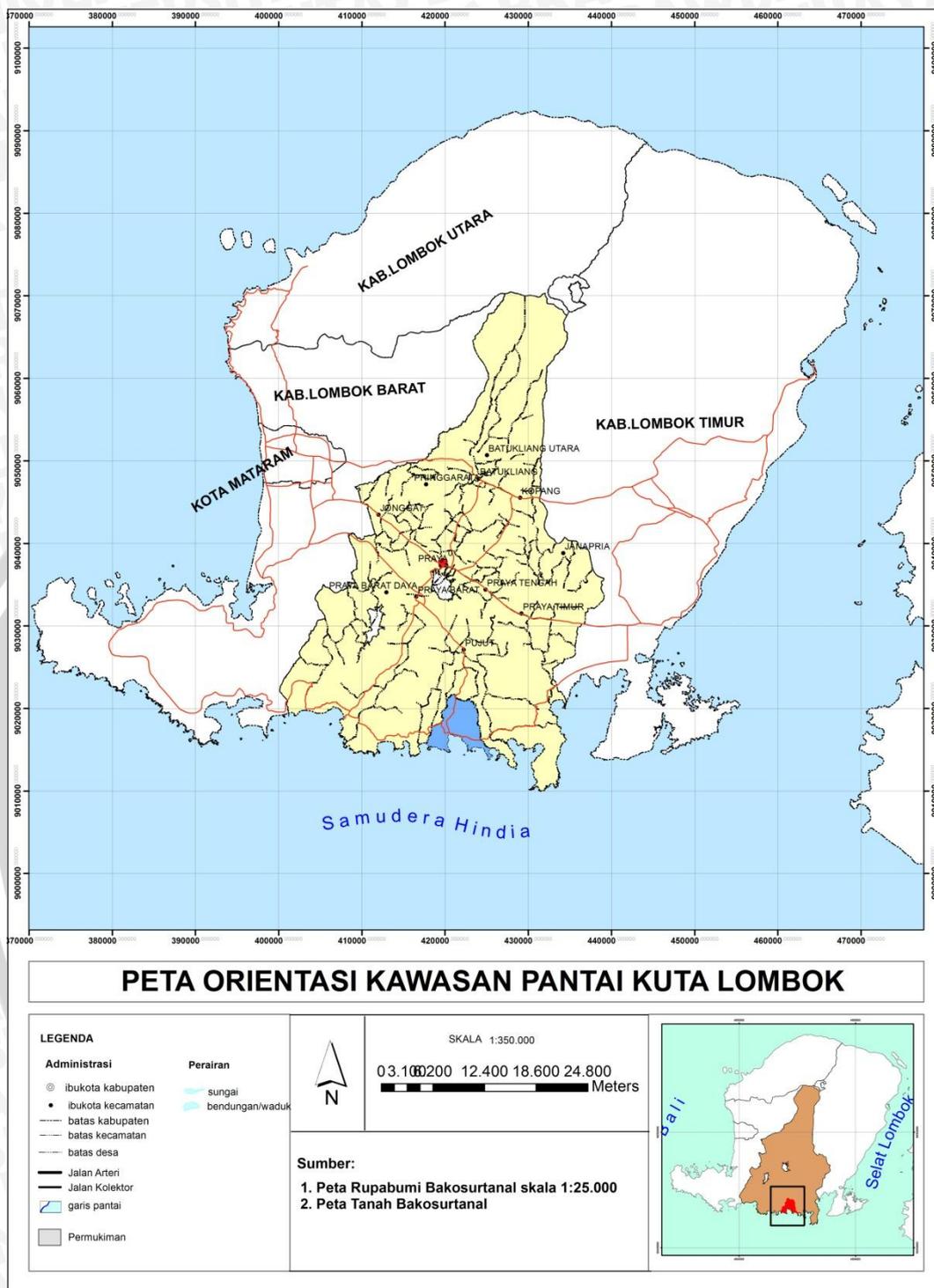
Ruang lingkup wilayah studi dari penelitian dengan judul "*Dampak Pariwisata Terhadap Aspek Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat Kawasan Pantai Kuta Lombok*" berada di Kabupaten Lombok Tengah, Kecamatan pujut, Desa Kuta, yang dimana kawasan pariwisata Pantai Kuta di dalam penelitian ini yaitu bagian pesisir pantai di Desa Kuta karena kawasan tersebut sebagai pintu gerbang dan pusat kegiatan pariwisata Pantai Kuta. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Barat : Desa Sengkol, Dusun Baturiti

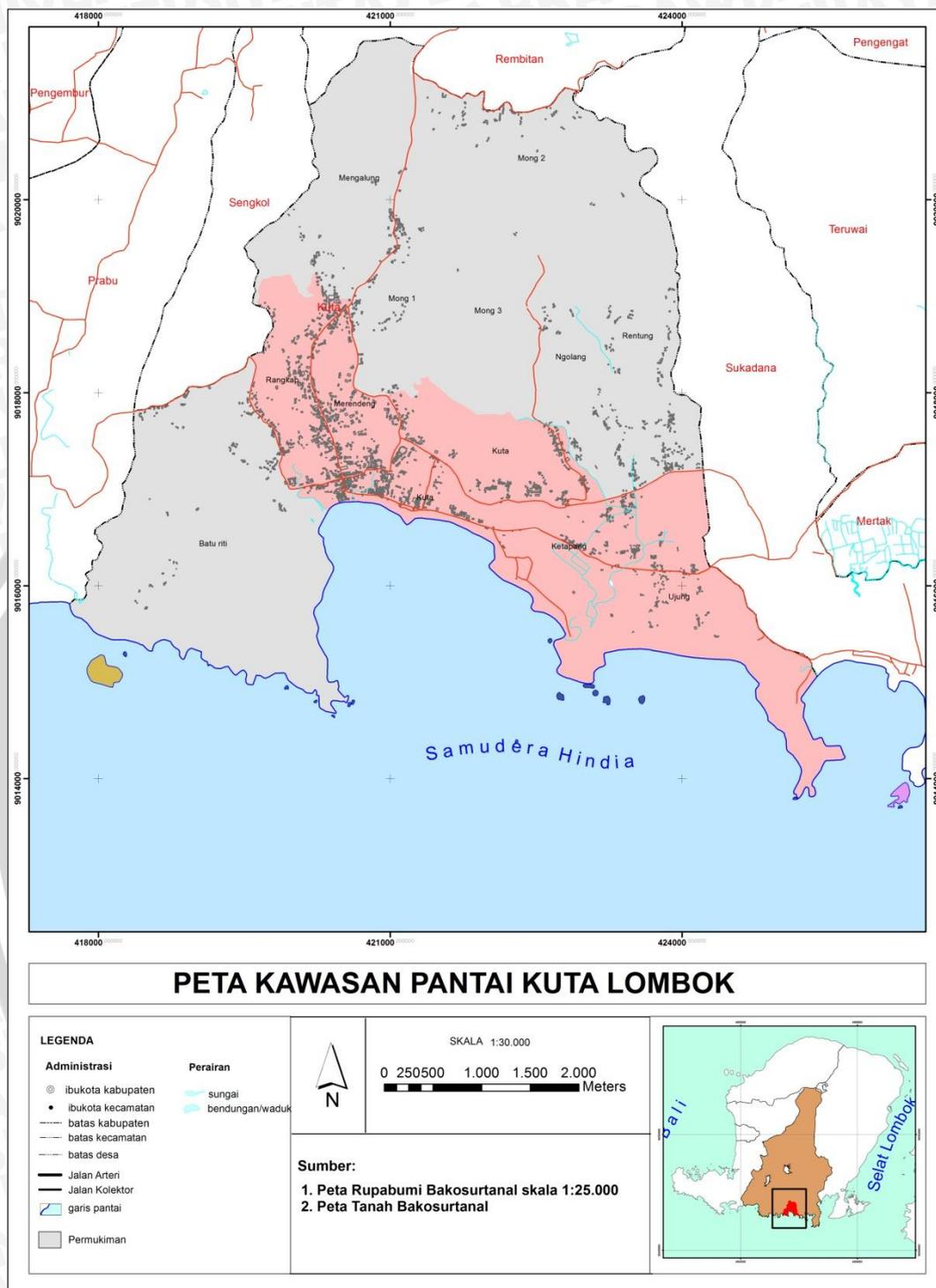
Timur : Desa Sukadana

Selatan: Samudra Indonesia

Utara : Dusun Mengalung, Mong dan Ngolang



Gambar 1.1 Peta Orientasi Kawasan Pantai Kuta Lombok



Gambar 1.2 Peta Administrasi Kawasan Pantai Kuta Lombok

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah dampak pariwisata terhadap kehidupan masyarakat lokal di kawasan Pantai Kuta, Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah di tinjau dari aspek sosial budaya dan ekonomi. Kajian materi pengembangan meliputi:

1. Mengkaji karakteristik sosial budaya dan ekonomi masyarakat lokal berdasarkan kebudayaan masyarakat yang terdiri dari perubahan kebudayaan berpenampilan masyarakat, etika pergaulan terhadap lawan jenis, tingkat pendidikan, serta mudahnya memperoleh minuman beralkohol dan perekonomian masyarakat yang mencakup tingkat pendapatan, sumber tenaga kerja, perubahan tanggungan keluarga, perubahan konstruksi rumah, serta curahan waktu bekerja masyarakat yang ada di kawasan Pariwisata Pantai Kuta Lombok menggunakan analisis deskriptif karakteristik masyarakat
2. Mengkaji persepsi masyarakat menggunakan analisis deskriptif terkait perubahan sosial budaya dan ekonomi yang dialami masyarakat kawasan Pantai Kuta sebelum dan sesudah berkembangnya pariwisata Pantai Kuta Lombok yaitu pada tahun 2011 dimana meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara secara drastis sebesar 253%, dan mulai beroperasinya Bandara Internasional Lombok di Kabupaten Lombok Tengah
3. Dalam mengidentifikasi faktor yang paling berpengaruh terhadap kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat maka semua faktor sosial budaya dan ekonomi di analisis menggunakan analisis faktor.

1.6 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dan membatasi proses penelitian sehingga pembahasan nantinya tidak melenceng dari pembahasan

Latar Belakang

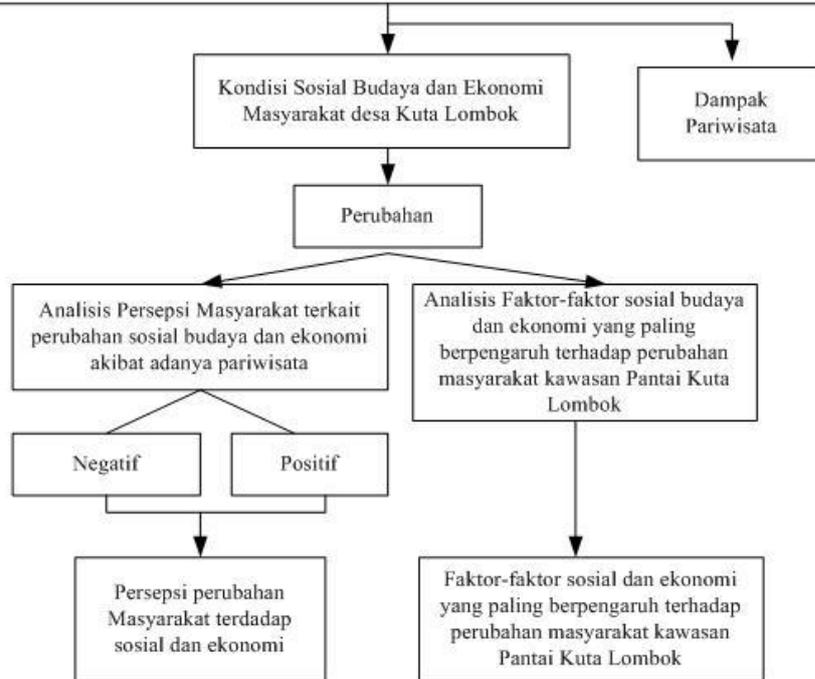
- Perkembangan Pariwisata yang begitu cepat
- Perhatian Pemerintah Terhadap Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah (Diluncurkannya MP3EI Tahun 2008) dan Peraturan Pemerintah RI No. 52 Tahun 2014 tentang Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika)
- Peningkatan Kualitas Sarana dan Parasarana serta infrastruktur di kawasan pariwisata Lombok Tengah (mulai beroperasi pada tahun 2011)
- BPS Nasional 2013 meningkatkan kunjungan wisatawan sebesar 253%
- Meningkatnya kunjungan wisatawan menyebabkan terjadinya interaksi antara masyarakat dengan wisatawan
- Terjadinya percampuran budaya asing kedalam kehidupan masyarakat lokal
- Dampak berdasarkan Bull (1999) menjadi 3 kategori : Sosial, ekonomi, dan Lingkungan

Identifikasi Masalah

- Masuknya kebudayaan wisatawan terutama wisatawan mancanegara menyebabkan terjadinya interaksi antara masyarakat dengan wisatawan sehingga terjadinya ketidaksesuaian budaya/berbenturan dengan norma-norma kesucilaan dan keagamaan yang dapat merusak moral masyarakat seperti berubahnya etika pergaulan remaja terhadap lawan jenis, perubahan berpenampilan remaja, dan mulai lunturnya kegiatan budaya masyarakat kawasan Pantai Kuta Lombok.
- Masyarakat Desa Kuta Lombok yang masih tergolong tertutup dan memiliki kepercayaan agama yang sangat kuat sehingga masih belum dapat menerima pembangunan dan perkembangan pariwisata yang dikhawatirkan dapat menyebabkan berkembangnya usaha hiburan dan minuman beralkohol yang sangat bertolak belakang dengan ajaran agama dan adat istiadat suku sasak.
- Minimnya lapangan pekerjaan dan rendahnya kualitas serta produktivitas tenaga kerja di kawasan pariwisata Pantai Kuta Lombok menyebabkan masih banyaknya pengangguran dan tingginya tingkat jumlah masyarakat bekerja diluar daerah ataupun kota. Sehingga tingkat ekonomi masyarakat masih rendah sedangkan tingkat pengunjung cukup meningkat setiap tahunnya.
- Masyarakat kawasan pariwisata pantai kuta yang masih tergolong miskin karena banyaknya tanggungan keluarga diikuti dengan semakin tingginya harga kebutuhan pokok di kawasan pariwisata Pantai Kuta Lombok dan kurang sadarnya masyarakat dengan pentingnya manabung, sehingga berhutang menjadi pilihan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka.

Rumusan Masalah

- Bagaimana persepsi masyarakat mengenai dampak pariwisata terhadap perubahan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat?
- Faktor-faktor sosial dan ekonomi apa saja yang dapat berpengaruh dalam perubahan kehidupan masyarakat di Kawasan Pantai Kuta Lombok?



Gambar 1.2 Kerangka Penelitian

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari Bab I pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan serta Bab V.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan dalam penelitian ini berisi latar belakang, identifikasi permasalahan, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup wilayah dan materi, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi kumpulan teori-teori yang dapat digunakan sebagai acuan dalam proses analisis pada penelitian ini, terutama teori-teori yang terkait dengan kajian dampak pariwisata terhadap perubahan sosial budaya dan ekonomi. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari studi literatur dan beberapa penelitian terdahulu yang meliputi jurnal dan tugas akhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi mengenai cara-cara yang digunakan dalam penelitian, meliputi diagram alir penelitian, kerangka analisis, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan desain survei.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi mengenai kondisi atau gambaran umum wilayah studi. Selain itu juga bab ini berisi hasil analisis yang dipakai dalam proses penelitian. Pada bab ini akan dibahas persepsi masyarakat terkait perubahan yang dirasakan masyarakat dan mengetahui faktor-faktor sosial budaya dan ekonomi apa saja yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat kawasan Pantai Kuta Lombok selama adanya perkembangan pariwisata.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil dan kesimpulan dari hasil studi yang telah dilakukan dan disertai juga saran-saran penggunaan hasil studi serta perlu tidaknya studi lanjutan terhadap permasalahan yang berkaitan dengan dampak pariwisata terhadap aspek sosial budaya dan ekonomi masyarakat kawasan Pantai Kuta Lombok.